

## KECENDERUNGAN PENELITIAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DI JURNAL PENDDIDIKAN EKONOMI DI SELURUH INDONESIA: DARI DESAIN PENELITIAN HINGGA ANALISIS DATA

**Ripka Margaretha Ponggele**

Universitas Sangga Buana, Program Studi Pascasarjana  
[Riaponggele@yahoo.co.id](mailto:Riaponggele@yahoo.co.id)

**Dety Mulyanti**

Universitas Sangga Buana, Program Studi Pascasarjana  
[dmdetym@gmail.com](mailto:dmdetym@gmail.com)

### *Abstract*

*Critical thinking is a skill that has many goals including spurring students, university students or even a teacher in terms of growing new innovations. This study uses content analysis of a number of articles that have been published in economic education journals throughout Indonesia from 2014 to January 2023, with the main focus being critical thinking skills. From this analytical study it was revealed that the number of publications that focus on critical thinking skills has decreased in 2021 with the dominant research design being quantitative. In addition, 38% of high school tenth graders became research subjects higher than other research subjects. Pre-test and post-test and T-Test serially are the most commonly used analytical instruments and methods. In relation to the findings of this study, several suggestions and recommendations have been proposed for future research that establishes critical thinking skills as the main focus of research. Some of these recommendations include increasing the diversity of subjects and types of research.*

**Keywords:** *Journal of economic education, economic education, critical thinking skills, data analysis, critical thinking*

### **Abstrak**

Berpikir kritis adalah keterampilan yang memiliki banyak tujuan diantaranya memacu siswa, mahasiswa atau pun seorang pengajar dalam hal menumbuhkan inovasi baru. Kajian ini menggunakan content analysis terhadap sejumlah artikel yang telah dipublikasikan di jurnal Pendidikan ekonomi di seluruh Indonesia sejak tahun 2014 sampai januari 2023, dengan yang menjadi fokus utamanya adalah keterampilan berpikir kritis. Dari kajian analisis ini mengungkapkan bahwa jumlah publikasi yang berfokus pada keterampilan berpikir kritis mengalami penurunan pada tahun 2021 dengan desain penelitian yang paling dominan adalah kuantitatif. Selain itu, 38% siswa kelas sepuluh sekolah menengah menjadi subjek penelitian lebih tinggi dari subjek penelitian lainnya. Pre-tes dan post-tes serta T-Test secara serial merupakan instrument dan metode analisi yang paling umum digunakan.

Sehubungan dengan temuan penelitian ini, beberapa saran dan rekomendasi telah diusulkan untuk penelitian mendatang yang mendasari keterampilan berpikir kritis sebagai fokus utama penelitian. Beberapa rekomendasi tersebut antara lain meningkatkan keragaman subjek dan jenis penelitian.

**Kata Kunci:** Jurnal pendidikan ekonomi, pendidikan ekonomi, kemampuan berpikir kritis, analisis data, berpikir kritis

## **PENDAHULUAN**

Menciptakan masyarakat yang inovasi dan kompeten dari tengah masyarakat merupakan hal yang dianggap sangat penting pada abad ini. Dimana pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi didik siswa (Dewi dan Winata, 2018). Dan kemampuan berpikir kritis seorang siswa seringkali dianggap sebagai salah satu ciri siswa yang pintar (Sihotang et al, 2012). Bukan hanya itu, keterampilan berpikir kritis akan menjadi modal bagi siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa dalam lingkungan sekolah maupun keseharian. Ini juga dapat berguna di dunia pekerjaan dan persaingan yang ketat di abad modern ini.

Saat ini pengembangan berpikir kritis untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa mulai diperhatikan, agar murid-murid Indonesia tidak menjadi ketinggalan dalam hal ilmu pengetahuan, sehingga dibuatlah kurikulum yang merata untuk seluruh siswa Indonesia dari sabang sampai Merauke. Sehingga untuk membantu perjuangan pemerintah Indonesia dalam hal pemerataan ilmu pengetahuan seluruh anak bangsa, dibutuhkan para peneliti yang mampu memberikan sumbangsi dan masukkan yang bermanfaat melalui penelitian yang dilakukan.

Di Indonesia sudah mulai banyak peneliti yang tertarik untuk meneliti tentang kemampuan berpikir siswa didik mulai dari sekolah menengah pertama sampai ke jenjang guru pengajar dengan topik pengajaran yang berbeda. Menurut Naimnule & Corebima (2018), ada beberapa penelitian membahas hubungan antara keterampilan berpikir kritis dengan beberapa parameter lainnya. Meskipun demikian, diantara semua penelitian jarang ada yang mencoba melakukan peninjauan Kembali mengenai informasi yang telah dilaporkan dalam penelitian tersebut.

Dalam beberapa aspek, penelitian kali ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang membahas tentang keterampilan berpikir kritis sebagai topik utama untuk dijadikan panduan dalam pengajaran selanjutnya. Namun penelitian ini difokuskan kepada seluruh artikel atau jurnal dengan keterampilan berpikir kritis sebagai fokus utama penelitian, khususnya di bidang pendidikan ekonomi yang telah diterbitkan di Indonesia dari tahun 2014 sampai dengan Januari 2023 dan semua jurnal yang diambil adalah jurnal yang terakreditasi oleh Science and

Technology Index (SINTA), untuk melihat parameter yang digunakan para peneliti sebagai dasar untuk content analysis.

## **METODE**

### **Desain Penelitian**

Kajian penelitian ini menganut prinsip analisis isi, yang difokuskan pada temuan dari hasil kajian jurnal yang telah dipublikasikan di jurnal ilmiah di Indonesia. Metode penelitian yang dalam hal ini mirip dengan yang digunakan Fauzi dan Susetyarini (2019).

### **Sumber Data**

Data dikumpulkan dari hasil analisis isi artikel Pendidikan Ekonomi, dimana seluruh artikel diambil dari jurnal-jurnal Pendidikan Ekonomi yang telah terdaftar di Science and Technology Index (SINTA) pada bulan Januari 2023. SINTA (<http://sinta2.ristekdikti.go.id/>) merupakan sebuah platform yang dirancang dan dikembangkan oleh kementerian riset, teknologi, dan Pendidikan tinggi Indonesia. Terdapat 21 jurnal Pendidikan Ekonomi yang ada di database SINTA. Kemudian semua artikel yang mengulas mengenai keterampilan berpikir kritis dikumpulkan dari masing-masing jurnal tersebut. Artikel yang dianalisis dalam penelitian ini telah dipublikasikan secara online sebelum Januari 2023. Dari ratusan artikel tersebut, terdapat 28 artikel yang mengkaji tentang pemikiran kritis. Semua artikel yang terkumpul dianalisis dalam penelitian ini.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman analisis isi (content analysis) yang mengacu pada panduan dari instrument yang digunakan oleh Fauzi dan Susetyarini (2019) yang memuat aspek-aspek yang dapat diamati dan dilihat pada tabel 1. Namun tidak semua aspek yang mengacu pada panduan dari instrument yang digunakan oleh Fauzi dan Susetyarini (2019) digunakan juga oleh peneliti. Ada sebanyak enam dari tujuh aspek utama yang ditinjau untuk content analysis dalam penelitian ini. Aspek tersebut meliputi (1) jumlah publikasi per tahun; (2) jenis penelitian; (3) subjek penelitian; (4) perlakuan; (5) instrument pengumpulan data yang digunakan; (6) metode analisis data. Pengecualian, kategori pada aspek (1), dan (4) tidak disajikan ke dalam tabel 1. Untuk kategori pada aspek (2), (3), (5) dan (6) didefinisikan sebelum dilakukan pengumpulan data.

Tabel 1. Aspek dan kategori yang digunakan untuk content analysis dalam studi.

| Aspek                      | Kategori             |                            |
|----------------------------|----------------------|----------------------------|
| Jenis penelitian           | A.1 R dan D          | A.3 Penelitian Kualitatif  |
|                            | A.2 CAR              | A.4 Penelitian Kuantitatif |
| Subjek penelitian          | C.1 VII SMP          | C.5 XI SMA                 |
|                            | C.2 VIII SMP         | C.6 XII SMA                |
|                            | C.3 IX SMA           | C.7 Mahasiswa sarjana      |
|                            | C.4 X SMA            | C.8 Guru                   |
| Pengumpulan data instrumen | D.1 lembar kuesioner | D.3 Lembar test            |
|                            | D.2 lembar observasi | D.4 Tidak teridentifikasi  |
| Metode analisis data       | E.1 MANOVA           | E.5 Presentase             |
|                            | E. 2 ANOVA           | E.8 Tidak teridentifikasi  |
|                            | E.3 ANCOVA           | E.9 Lainnya                |
|                            | E.4 Uji T            |                            |

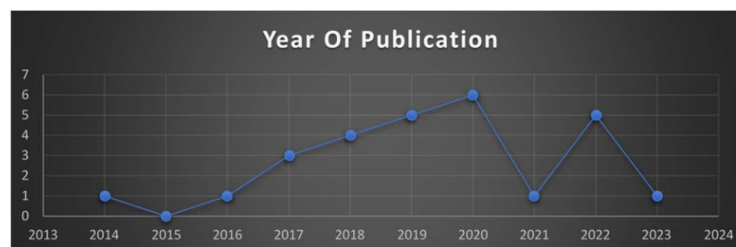
## Analisis Data

Setiap artikel diklarifikasikan ke dalam kategori tertentu berdasarkan aspek tertentu yang memenuhi kategori yang ditentukan. Hal ini didasarkan pada informasi yang dibagikan oleh penulis yang selanjutnya data yang telah terkumpul disajikan dalam bentuk diagram batang.

## TEMUAN

### Jumlah Publikasi

Penetian ini menunjukkan seberapa sering penelitian dilakukan dalam periode tertentu dengan memperlihatkan jumlah publikasi artikel dari tahun 2014 sampai dengan Januari 2023. Mengacu pada gambar 1, jumlah publikasi ditahun 2020 meningkat lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Lalu mengalami penurunan di tahun 2021 dan meningkat kembali di tahun 2022. Tidak ada pola pergeseran tertentu yang terjadi pada jumlah publikasi dari tahun ke tahun.



**Gambar 1.** Tren Peningkatan Jumlah Penelitian Pendidikan Ekonomi dengan Berpikir Kritis Sebagai Perhatian Utama di Indonesia dalam 9 Tahun Terakhir

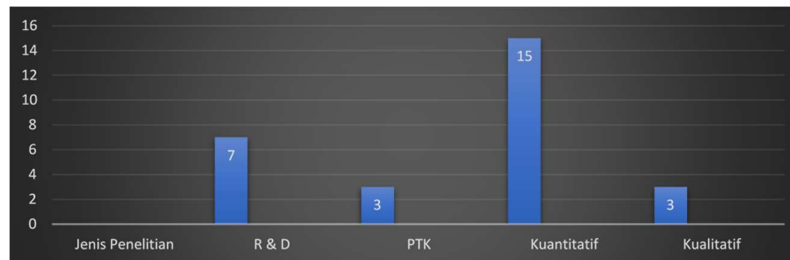
Sebagian besar penelitian dihasilkan dari kepekaan peneliti terhadap pentingnya suatu proses pendidikan anak dalam mengembangkan pola pikir mereka. Yang menjadi permasalahan utama adalah tingkat kemampuan berpikir siswa Indonesia yang tergolong rendah.

Oleh sebab itu, diyakini bahwa dengan adanya penelitian yang berbasis utama pada pola berpikir siswa akan membantu mengidentifikasi cara mengajar yang tepat untuk para siswa agar dapat memenuhi standart yang ada, sehingga bisa mengakomodasi keterampilan berpikir kritis siswa secara optimal.

Jika penelitian yang menyelidiki keterampilan berpikir kristis semakin meningkat, maka akan berdampak positif bagi dunia pendidikan di Indonesia khususnya di bidang pendidikan ekonomi. Hal ini didukung oleh pernyataan Prof. Conny R. Semiawan dalam bukunya yang berjudul metode penelitian kualitatif menyatakan bahwa penelitian bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan program tertentu, dalam hal ini adalah bidang pendidikan. Temuan-temuan dalam penelitian tersebut dapat mempengaruhi cara berpikir guru dan dapat dijadikan sebagai informasi untuk menjalankan praktik pendidikan.

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang diambil oleh para peneliti menentukan kemana arah fokus penelitian tersebut. Dapat dilihat pada gambar 2 bahwa jenis penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian terbanyak.



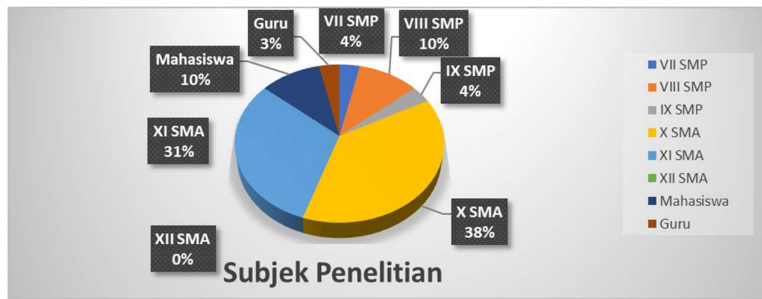
**Gambar 2.** Jenis Penelitian Yang Digunakan Oleh Peneliti

Jenis penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang sering digunakan dan lebih dominan diantara jenis penelitian lain. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susetyarini dan Fauzi pada tahun 2020 juga menyatakan bahwa desain jenis penelitian kuantitatif lebih digemari oleh para peneliti dibandingkan dengan jenis penelitian lain. Desain kuasi eksperimental atau yang biasa disebut eksperimen semu adalah desain yang paling umum digunakan oleh para peneliti.

### **Subjek Penelitian**

Pemberdayaan keterampilan berpikir kritis utamanya ditujukan kepada para siswa dan siswi dimana didominasi oleh siswa ditingkat sekolah menengah atas (SMA), lalu diikuti oleh siswa pendidikan tinggi dan sekolah menengah pertama dan juga guru sebagai pengajar.

Namun, dari hasil temuan, tidak terdapat subjek dari siswa dan siswi yang duduk di kelas 12 SMA dan lebih jelasnya dapat dilihat dari gambar 3 di bawah ini.



**Gambar 3.** Subjek Penelitian di Beberapa Jurnal Pendidikan Ekonomi di Indonesia

Dari gambar 4 menunjukkan bahwa siswa kelas satu dan kelas tiga sekolah menengah pertama tidak sering dipilih, sedangkan siswa kelas dua sekolah menengah pertama lebih diminati sebagai subjek penelitian. Begitu pula dengan subjek pada tingkat sekolah menengah atas dimana siswa kelas satu dan dua sekolah menengah atas merupakan subjek penelitian yang paling diminati, sedangkan siswa yang duduk di kelas tiga sekolah menengah atas sama sekali belum ditemukan sebagai subjek penelitian dalam suatu jurnal pendidikan ekonomi yang berpusat utama dalam keterampilan berpikir kritis. Kemudian juga terdapat mahasiswa dan juga guru sebagai staff pengajar menjadi subjek penelitian yang diminati, meskipun rentang presentasinya tidak sebanyak presentasi siswa kelas satu dan dua sekolah menengah atas.

### Perlakuan

Ini dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi hipotesis peneliti pada setiap parameter yang diteliti. Berikut saya lampirkan pada tabel 3 jenis perlakuan atau variabel independent yang sering dipilih dalam penelitian pendidikan ekonomi dengan keterampilan berpikir kritis sebagai perhatian utama di Indonesia dapat dilihat pada tabel 2.

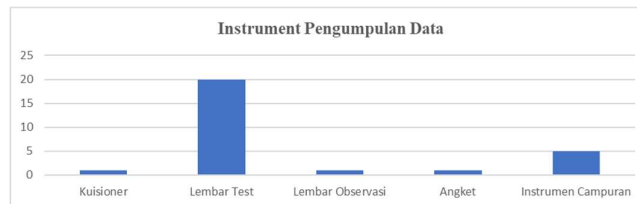
Tabel 2. Jenis Perlakuan atau Variabel Independent

| Perlakuan/ Variabel bebas    | Jumlah Artikel |
|------------------------------|----------------|
| Model Problem Based Learning | 12             |
| Model Pengembangan 4D        | 4              |
| Active Learning              | 2              |

Temuan penelitian ini menginformasikan bahwa sebagai besar peneliti yang menguji mengenai keterampilan berpikir kritis sebagai perhatian utama, lebih suka menerapkan desain instruksional khusus, dimana ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dapat berkembang setelah proses pembelajaran dan mencari tahu model pembelajaran yang mungkin dapat bisa diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

### **Instrumen Pengumpulan Data**

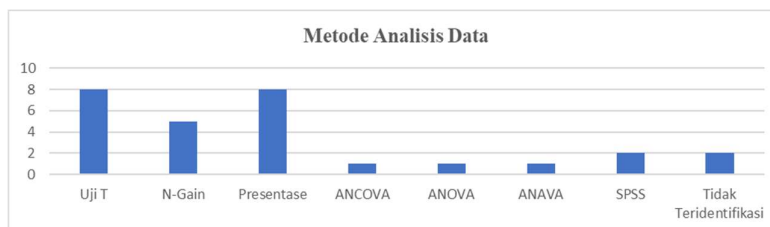
Kemampuan berpikir kritis siswa dapat diukur dengan berbagai instrumen yang dikembangkan oleh peneliti sebelumnya dan instrument yang sering digunakan untuk pengumpulan data tersebut adalah menggunakan lembar test. Pengujian dengan menggunakan test untuk menguji kemampuan berpikir kritis siswa dengan pertanyaan tingkat tinggi dianggap lebih objektif dari instrument lainnya. Ada juga beberapa peneliti yang menggunakan instrument campuran. Instrumen campuran yang dimaksud adalah dalam satu penelitian, peneliti menggunakan beberapa instrument misalnya lembar observasi dan angket; atau lembar test, kuisisioner dan observasi dalam satu kali penelitian.



**Gambar 4.** Instrumen Pengumpulan Data pada Beberapa Penelitian Pendidikan Ekonomi dengan Kemampuan Berpikir Kritis sebagai Perhatian Utama di Indonesia

### **Metode Analisis Data**

Ketepatan pemilihan metode untuk analisis data akan menentukan tingkat validasi suatu penelitian. Ada beberapa peneliti yang menggunakan uji validasi menggunakan SPSS, kemudian melakukan pengujian lainnya dalam satu penelitian. Dilihat dari gambar 6, dapat disimpulkan bahwa untuk membandingkan pencapaian dua kelompok atau kelas dalam kemampuan berpikir kritis, para peneliti sering menggunakan uji T dan presentase.



**Gambar 5.** Metode Analisis Data pada Beberapa Penelitian Pendidikan Ekonomi dengan

Kemampuan Berpikir Kritis sebagai Perhatian Utama di Indonesia. Dalam hal ini, jenis penelitian yang digunakan oleh para peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif (gambar 2) dengan eksperimen semu yang paling dominan.

Sehingga penggunaan ANCOVA dianjurkan untuk para peneliti yang hendak akan melakukan penelitian dengan jenis penelitian kuasi ekperimental. Dengan begitu peneliti dapat mengontrol variabel luar yang mungkin akan mempengaruhi variabel bebas dan variabel terikat.

## KESIMPULAN

Dalam penelitian kali ini, artikel yang menyoroti keterampilan berpikir kritis yang telah diterbitkan dalam jurnal pendidikan ekonomi di seluruh Indonesia dari tahun 2014 hingga januari 2023 telah diulas. Ditemukan adanya peningkatan jumlah publikasi dengan keterampilan berpikir kritis sebagai perhatian utama pada tahun 2017 sampai 2020, namun terjadi penurunan dan peningkatan yang kurang stabil pada tahun-tahun selanjutnya. Diantara sejumlah artikel yang ditemukan memenuhi syarat, penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang umum ditemukan dengan desain penelitian kuasi-ekperimental. Selain itu, siswa kelas X SMA merupakan subjek penelitian terbanyak dengan jumlah 38% lebih dominan dengan *Problem based learning* (PBL) merupakan perlakuan yang paling banyak diterapkan; sedangkan untuk pengumpulan data, Uji T adalah instrumen yang paling umum digunakan oleh para peneliti. Ada beberapa rekomendasi saat melihat hasil penelitian ini, antara lain: pertama, perlu peningkatan frekuensi penelitian kualitatif untuk menyelidiki pengembangan berpikir kritis di bidang pendidikan ekonomi. Kedua, peneliti harus dapat menginformasikan tentang instrumen penelitian, validasi dan reliabilitas dengan jelas. Diharapkan pada tahun-tahun selanjutnya semakin banyak peneliti muda yang mau mempublikasikan artikel yang berfokus utama kepada cara untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di bidang ilmu ekonomi.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Sangga Buana atas dukungannya dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., Multazam. (2018). *Pengaruh Pembelajaran Inovatif Berbasis Deep Dialog/Critical Thinking (DD/CT) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di MA NW Suralaga*. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan. 2(1). Hal 60-71. E-ISSN: 2549-0893.
- Astuti, Y. T., Haryono, A. (2017). *Implementasi Metode Brainstroming dalam Model Group Investigation pada Mata Pelajaran Ekonomi Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS 3 SMAN 1 Batu*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol.10. No.2.



e-ISSN: 2579-3780.

- Dewi, K. E., Winata, H. (2018). *Analisis Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator and Ekspalining dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol.3. No.2. Hal. 214-225.
- Dewi, D. T. (2020). *Penerapan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha. Vol.12. No.1. e-ISSN: 2599-1426.
- Edora. (2017). *Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik*. Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi. 1(2). ISSN: 2549-2284.
- Evariani, G. A. M. S., Kertih, I. W., Haris, I. A., (2018). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar IPS di SMP Negeri 1 Penebel*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol.6. No.1.
- Faizah, N., Mukhlis, I., Chotimah, C. (2020). *Implementasi Lessen Study Pada Mata Pelajaran Ekonomi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol.13. No.2. e-ISSN: 2579-3780.
- Gesy, S. S., Basuki, A., Churiyah, M., Agustina, Y. (2023). *Meningkatkan Berpikir Kritis Melalui Media Pembelajaran Google Site Model Case Based Learning*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol.8. No.1. Hal. 38-53.
- Hartono, R., Sore, A, D. (2017). *Penerapan Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pokok Bahasan Permintaan dan Penawaran di Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol.2. No.2. ISSN: 2541-0938.
- Haryono, A., Istiqomah, N., Yunikawati, N. A., Fidinnia, A. D. (2022). *Pengembangan Model Pembelajaran Ekonomi Koperasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol.10. No.2. e-ISSN: 2549-2292.
- Hayati, A. F., Murdy, K. (2016). *Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi. 1(1). ISSN: 2549-2284
- Hidayat, S., Sholeh, B. (2020). *Efektivitas Penggunaan Modul Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Bebas Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Tangerang*. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan. 4(2). E-ISSN: 2549-0893.
- Ikun, E. A., Sefaverdiana, P. V. (2022). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Ular Tangga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Terhadap Materi Kegiatan Ekonomi*. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan. 6(2). E-ISSN: 2549-0893.
- Ismawati, E., Ghofur, M. A. (2020). *Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Peserta Didik pada KD Perdagangan Internasional*. JUPE. 8(2). Hal. 38-43.
- Khasanah, F., Prakoso, A. F. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lectora Inspire Pada Materi Konsep Badan Usaha Dalam Perekonomian Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. JUPE. 7(2). Hal. 44-49.
- Khotimah, S. (2020). *Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa*

- SMA Negeri 1 Purwokerto Ditinjau dari Berpikir Kritis*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi. Vol.5. No.2. ISSN: 2615-6784.
- Mufida, A., Surjanti, J., Subroto, W. T., Widiono, A. (2022). *Pengaruh Problem Based Learning dan Pendekatan CTL Berbasis ESD Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Hybrid di Era New Normal*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol.15. No.1. e-ISSN: 2579-3780.
- Muspita, Z., Sholihah, I. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 1 Masbagik*. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan. 3(1). E-ISSN: 2549-0893.
- Mustajab, W., Senen, S. H., Waspada, I. (2018). *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA pada Materi Koperasi*. Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi. 2(1). ISSN: 2549-2284.
- Purnamasari, V., Qurrata, V. A., Utomo, S. H., Sarmidi, T. (2022). *Project Based Learning Implementation in Higher Education for Econometrics Science*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol.10. No.2. e-ISSN: 2549-2292.
- Putri, C. E., Fitrayati, D. (2019). *Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning dan Berpikir Kritis Pada Materi Ekonomi Kelas XI*. JUPE. 7(3). Hal. 76-81.
- Rehalat, A., Ainy, Z. N. (2022). *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Active Learning, Berpikir Kritis Pada Masa Pandemi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan. 6(1). Hal. 36-47. E-ISSN: 2549-0893.
- Rineksiane, N. P. (2022). *Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning Untuk Membantu Siswa dalam Berpikir Kritis*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol.7. No.1. Hal. 82-91.
- Sanjaya, F. (2019). *Efektifitas Pembelajaran Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*. Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi. 3(1). ISSN: 2549-2284.
- Saputra, A. E. W. (2021). *Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skills Pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XI SMK Negeri di Surabaya*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol.15. No.1. ISSN: 1907-9990.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Indonesia: Grasindo
- Sihotang, K., K, F. R., Molan, B., Ujan, A. A., & Ristyantoro, R. (2012). *Critical Thinking: Membangun Pemikiran Logis*. Jakarta: PT Pustaka Sinar Harapan.
- Suparno., Iranto, D. (2014). *The Effects of PBL Method Using The Hypermedia to The Students Critical Thinking Skill on The Social Studies Subject*. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis. 2(2). ISSN: 2302-2663
- Upik, Y., Sore, A, D. (2017). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Listening Team Pada Pokok Bahasan Kelangkaan Sumber Daya dan Kebutuhan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Silat Hilir*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol.2. No.1. ISSN: 2541-0938.
- Wahit, A. (2019). *Pengaruh Model Group Investigation dengan Metode Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XI IPS SMAN 1 Bangil*.

JUPE. 7(2). Hal 55-60.

Wayudi, M., Suwatno., Santoso, B. (2020). *Kajian Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol.5. No.1. Hal. 67-82.

Widayanti, Y. (2020). *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Modul Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning (PBL)*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha. Vol.12. No.1. e-ISSN: 2599-1426.

Wijaya, S. A. (2019). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Melalui Metode Pembelajaran Debat Aktif pada Mata Kuliah Kewirausahaan*. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan. 3(2). Hal 173-182. E-ISSN: 2549-0893.

Yunikawati, N. A., Tuanani, M. A. M. (2022). *TBL vs PBL: Which is More Effective Models in Economics Learning*. Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis. 10(2). 181-192.